

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil penelitian sejauh mana pengaruh model pembelajaran sentra bahan alam terhadap kreativitas anak usia dini di PPT Citra Ananda Kecamatan Semampir Surabaya, maka pada bagian ini akan dikemukakan kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut :

- a. Ada pengaruh model pembelajaran sentra bahan alam terhadap kreativitas anak usia dini di PPT Citra Ananda Kecamatan Semampir Surabaya. Dengan demikian bantuan dan dukungan belajar dari model pembelajaran sentra bahan alam membantu aktifitas pembelajaran melalui bermain sehingga dijadikan alternatif pembelajaran dan sebuah solusi untuk memfasilitasi anak-anak yang memiliki energi gerak yang berlebih atau sebaliknya sehingga kreativitas anak berkembang sesuai usia dan perkembangannya. upaya meningkatkan aktivitas anak dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini di PPT Citra Ananda Kecamatan Semampir Surabaya. Dalam penelitian ada perbedaan hasil kreativitas anak kelompok B PPT Citra Ananda Kecamatan Semampir Surabaya yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran sentra bahan alam. Hal ini ditunjukkan $0,007 < 0,05$ oleh hasil output *SPSS 16* yang diperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,007 berarti ada pengaruh model pembelajaran sentra bahan alam terhadap hasil kreativitas anak kelompok B PPT Citra Ananda Kecamatan Semampir Surabaya.

- b. Perkembangan kreativitas anak dalam menggunakan model pembelajaran sentra bahan alam di PPT Citra Ananda Kecamatan Semampir Surabaya meningkat sebesar 15,3% dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran sentra bahan alam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran-saran yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan penggunaan bahan alam sebagai media pembelajaran diharapkan guru dapat mengalokasikan waktunya secara efektif dan efisien sehingga anak dapat menyelesaikan tugasnya sebelum pembelajaran berakhir.
2. Dalam mempersiapkan bahan alam sebagai media pembelajaran guru harus memperhatikan jumlah media pembelajaran yang digunakan dengan jumlah anak sehingga saat pelaksanaan berlangsung guru tidak akan mengalami kekurangan media pembelajaran.
3. Penyampaian tema dengan penggunaan metode yang menarik sebaiknya ditingkatkan sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan anak akan lebih tertarik.
4. Ketegasan akan aturan dan tata tertib sekolah hendaknya lebih diperhatikan, baik tata tertib anak maupun tata tertib di dalam kelas. Sehingga tujuan yang ingin dicapai tidak mengalami hambatan dalam proses pembelajaran.